

Gubernur Anies Dicurhahi Perawat saat Berkunjung ke RS Fatmawati

FATMAWATI (IM) - Tiga hari setelah dinyatakan sembuh dari Covid-19, Gubernur Anies Baswedan kembali bekerja. Kali ini Anies mendatangi rumah sakit Fatmawati, Jakarta Selatan, Kamis (7/1).

Di RS Fatmawati, Anies dicurhahi perawat karena sejak rumah sakit tersebut dibuka sebagai rumah sakit rujukan Covid 19, RS Fatmawati langsung penuh sesak.

"Baru dua hari dibuka sudah penuh," tutur seorang perawat kepada Anies.

Saat mendatangi rumah sakit itu, Anies didampingi Kadinkes DKI Jakarta, Widyastuti. Keduanya kompak menggunakan APD

lengkap dengan masker dan face shield.

Disana, mereka kemudian berkeliling ke sejumlah kamar perawatan. Dua tempat tidur lengkap dengan ventilator terlihat dalam cuplikan melalui instastory lewat akun instagramnya @aniesbaswedan.

Tak hanya kamar perawatan pasien. Ia juga melihat ruang perawat yang dilengkapi layar monitoring dan CCTV di ruang perawatan pasien.

Diketahui, pagi tadi, data terbaru dari Satgas COVID-19 mencatat tingkat okupansi rumah sakit rujukan corona di Jakarta sudah di atas 80 persen. Untuk unit ICU sudah mencapai 84 persen. Sedangkan bed isolasi hampir mencapai 90 persen, yakni 87 persen. ● **osm**

Koramil 02/Mampang Prapatan Bersama Tripilar Gelar Operasi Tertib Masker



FOTO/TOM

Koramil 02/Mampang Prapatan bersama Tripilar menggelar operasi pendisiplinan penegakan protokol kesehatan.

JAKARTA (IM) - Dalam rangka mengajak masyarakat disiplin menerapkan protokol kesehatan guna mencegah Covid-19, Koramil 02/Mampang Prapatan Bersama, Polsek Pancoran dan pihak Kecamatan Pancoran gencar menggelar operasi pendisiplinan penegakan protokol kesehatan.

Kamis (7/7) kemarin, Tiga Pilar Mampang Prapatan Menggelar Operasi Tertib Masker di Jalan Duren Tiga Selatan Kelurahan Duren Tiga Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan.

Kegiatan ini diikuti oleh 38 petugas gabungan TNI - POLRI, Staf Kecamatan, Sat Pol PP dan Dishub

serta dibantu oleh Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM), kegiatan dimulai dari pukul 09.00 WIB dan menjangkau 4 orang yang tidak menggunakan masker.

Danramil 02/Mampang Prapatan Mayor Arh Slamet menyampaikan bahwa kegiatan ini guna mendisiplinkan warga masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan (prokes).

"Selain itu kami Tiga Pilar tidak bosan - bosan memberikan edukasi dan sosialisasi tentang anjuran dan aturan protokol kesehatan kepada warga masyarakat, upaya ini kita laksanakan dalam rangka mengajak masyarakat untuk disiplin prokes", ujarnya. ● **tom**

Babinsa Bersama Tripilar Perketat Aturan Prokes di Dermaga Kepulauan Seribu



FOTO/TOM

Babinsa Kepulauan Seribu bersama Tripilar sedang memeriksa penumpang di dermaga.

KEPULUAN SERIBU (IM) - Dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19, Babinsa Koramil 04 Kepulauan Seribu dan Kodim Jakarta Utara, Bersama Tri Pilar Kepulauan Seribu Utara perketat aturan protokol kesehatan di Dermaga Kedatangan, Kamis (7/1).

"Kami tempatkan anggota Koramil melalui para Babinsa untuk mengawasi wilayahnya masing-masing khususnya di dermaga-dermaga kedatangan dan keberangkatan yang ada di kepulauan seribu Utara dan Kepulauan Seribu Selatan," kata Mayor Inf Ali Anwar Faola, Danramil 04/Kepulauan Seribu.

Danramil, menambahkan setiap penumpang kapal yang turun dari kapal langsung kami lakukan penerapan protokol kesehatan begitu pula calon penumpang kapal yang akan meninggalkan pulau, antara lain cek suhu badan, wajib masker, cuci tangan, jaga jarak dan dilarang berkerumun.

"Tidak ada penumpang kapal yang baru tiba lepas dari pengawasan Babinsa kami, begitu juga penumpang kapal yang akan naik ke kapal berangkat ke Jakarta daratan," tambahnya.

Diketahui meskipun Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kepulauan Seribu sudah memberikan himbauan agar selama Pandemi Covid-19 tidak melakukan kunjungan dulu ke Destinasi wisata yang ada di wilayah Kepulauan Seribu, namun masih saja terpantau adanya Kunjungan dari wisatawan lokal, seperti terlihat di dermaga kedatangan Dermaga Pulau Harapan Kepulauan Seribu Utara, tampak suatu Ariyanto bersinergi dengan unsur Tri Pilar menerapkan standar protokol kesehatan, hal ini untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 dan menghindari adanya Cluster baru.

"Ini kami lakukan sebagai upaya mendisiplinkan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19," tambahnya.

Dirinya, juga menghimbau dan berharap kepada masyarakat apabila tidak ada kepentingan yang mendesak sebaiknya tetap dirumah saja, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, 3M, selain itu perbanyak konsumsi Vitamin C, makan makanan bergizi dan istirahat untuk menjaga imunitas tubuh dan terhindar dari virus Corona, Tutup Mayor Inf Ali Anwar Faola. ● **tom**

4 Metropolis

IDN/ANTARA



RUANG BERSALIN KHUSUS PASIEN COVID-19

Petugas kesehatan merapikan peralatan medis di ruang bersalin Taman Cinta, Puskesmas Duren Sawit, Jakarta Timur, Kamis (7/1). Puskesmas Duren Sawit menyiapkan ruang bersalin khusus tersebut sebagai upaya dalam memberikan pelayanan kepada ibu hamil yang terkonfirmasi positif COVID-19 dan sampai saat ini telah menangani lima orang pasien.

Ruang IGD Penuh, Pasien Covid-19 Terpaksa Dirawat di Tempat Duduk

Lantaran tempat tidur di ruang IGD penuh, pasien Covid-19 terpaksa dirawat dengan cara duduk di kursi. Dilaporkan bahwa ruang ICU rumah sakit di Pulau Jawa dan Bali sudah penuh 100 persen.

JAKARTA (IM) - Rekaman percakapan antara perawat dengan keluarga pasien Covid-19 menjadi viral di media sosial (medsos). Dalam rekaman itu terdengar suara yang diduga keluarga pasien yang berasal dari Cempaka Putih, Jakarta Pusat, menanyakan apakah masih tersedia kamar instalasi gawat darurat (IGD) di rumah sakit tersebut.

Namun, dalam video yang berdurasi 2 menit 12 detik itu tidak disebut atau tidak terlihat jelas di mana lokasi rumah sakit tersebut. Sang perawat menjelaskan, bahwasanya kondisi kamar IGD sudah penuh dan hanya bisa memasukkan pasien dengan catatan sang pasien bersedia hanya dirawat dengan cara duduk di kursi.

"Ini bapak dari mana? Cempaka Putih? Yaudah sini barengan saya jelasin duaduanya. Bapak sudah tau ya ibunya mau dirawat di ruang isolasi covid. Sekarang IGD kami lagi full, saya cuma ada tempat duduk, saya enggak bisa mastiin pasiennya dapat tempat tidur," ucap perawat perempuan dalam rekaman video tersebut yang dilihat, Kamis (7/1).

Sang perawat menuturkan pasien Covid-19 tidak bisa langsung masuk ke ruang IGD. Bahkan, ada pasien yang sudah dua hari dirawat dengan cara duduk belum mendapatkan kamar.

"Pasien saya yang sudah dua hari saja belum naik ruangan karena yang di atas

full. Sampai kapan nunggu di IGD-nya pun saya enggak bisa ya mastiin," ungkapnya.

Kemudian terdengar perawat mengatakan, jika memang pihak keluarga bersedia mengikuri aturan, maka yang bisa dilakukan pihak rumah sakit adalah memberikan perawatan sambil pasien itu duduk di kursi. Kalau pun tidak bersedia, sang perawat menyarankan agar pihak keluarga bisa membawa pasien ke rumah sakit lain.

"Kemungkinan duduk, duduknya sampai kapan saya juga enggak bisa mastiin karena memang full. Kalau memang bersedia dari awal, bersedia menunggu di IGD sampai batas waktu yang tidak bisa saya pastikan sampai kapan silahkan daftar. Tetapi kalau ragu, maunya langsung daat tempat, saya enggak bisa. Kalau mau mau, enggak enggak," jelasnya.

Pihak keluarga lantas menanyakan solusi yang akan diberikan pihak rumah sakit dengan keadaan kamar IGD yang penuh. Menurut pihak keluarga, apakah dalam kondisi duduk pasien tersebut tetap ditangani.

Sang perawat pun menjawab bahwasanya meskipun dalam kondisi duduk, para perawat dan dokter tetap menyarankan pemberian obat dan makanan pun berjalan seperti biasa.

"Tetap diberikan perawatan, obat tetap masuk, makan tetap dikasih. Cuma pak gitu, posisinya enggak nyaman karena ada yang sbmnya duduk satu hari satu malam. Masalahnya full, bapak lihat sendiri deh ini tempat tidur kan kepakai semua," kata perawat.

Sejauh ini belum ada informasi kejadian tersebut di rumah sakit mana. ● **osm**

Ditemukan Mayat Terapung di Pintu Air Manggarai

MANGGARAI (IM) - Petugas di Pintu Air Manggarai menemukan sesosok mayat di Pintu Air Manggarai, Kamis (7/1). Jenazah tersebut terapung di bercampur dengan sampah-sampah di sekitar Pintu Air Manggarai.

"Petugas pintu air Manggarai sedang mengangkat sampah di pintu air, lalu melihat

mayat," kata Katon Sektor VI Kecamatan Tebet, Samsudin dalam keterangan tertulis, Kamis (7/1).

Dia menambahkan, atas temuan mayat tersebut petugas air kemudian langsung melaporkan peristiwa tersebut kepada Suku Dinas Pengendalian Kebakaran dan Penyelamatan (Sudin Gulkarmat)

Kota Administrasi Jakarta Selatan.

"Berita kami terima pukul 07.10 WIB, tiba di lokasi 07.20 WIB dan selesai mengangkat jenazah 07.50 WIB," katanya.

Pihaknya masih belum menerima laporan lebih detail mengenai identitas jenazah tersebut. "Laporan belum masuk," jelasnya. ● **ber**

Setelah Risma Blusukan, Satpol PP Mondar-mandir di Sudirman-Thamrin

SUDIRMAN (IM) - Sejumlah petugas Satpol PP DKI Jakarta terlihat mondar-mandir di Kawasan Jalan Sudirman-Thamrin, Jakarta Pusat, pasca-blusukan Menteri Sosial (Mensos) Tri Rismaharini, yang menemui beberapa orang Tunawisma.

Pada Senin 4 Januari 2021, Risma menyisir kawasan Sudirman hingga MH Thamrin, Jakarta Pusat. Risma menemui beberapa pemulung dan gelandangan tepatnya di Jalan Baturaja dan berada di samping Gedung UOB.

Situasi terkini, kawasan Jalan Baturaja yang berada di samping gedung UOB pun diawasi Satpol PP yang bolak-balik dalam beberapa waktu.

Berdasarkan pantauan pada Kamis (7/1), sekitar pukul 11.50 WIB, setidaknya terlihat ada empat anggota Satpol PP mendatangi Jalan Baturaja. Mereka menggunakan sepeda motor datang dan sempat ma-

masuk ke dalam. Mereka masuk ke dalam Jalan Baturaja sekitar 5-10 menit. Setelah itu mereka jalan kembali ke arah Bundara Hotel Indonesia. Selama di dalam, para petugas Satpol PP tampak berbincang dengan beberapa tukang ojek yang sedang mangkal.

Di Jalan Baturaja sendiri biasanya digunakan lahan parkir sepeda motor yang biasa dijaga oleh Joni (58) dan beberapa rekannya. Parkiran tersebut biasa digunakan oleh para kurir yang hendak mengantar barang ke Gedung UOB.

Berselang sekitar satu jam, atau sekiranya pukul 12.45 WIB, nampak beberapa Satpol PP kembali datang ke Jalan Baturaja. Mereka kembali masuk dan berbincang dengan juru parkir selain Joni.

Kedatangan petugas Satpol PP ini pun kembali berlangsung singkat. Hanya sekitar lima menit saja dan kembali berjalan

menggunakan sepeda motor.

Sekadar informasi, blusukan Risma di kawasan Sudirman-MH Thamrin, Jakarta Pusat, menurut netizen atau netizen janggal atau tidak lazim. Untuk itu, netizen membongkar drama blusukan tersebut.

Dalam blusukan itu, Risma berbincang dengan dua pengemis di Jalan Thamrin - Sudirman. Ternyata, satu di antara pengemis itu diduga merupakan simpatisan salah satu partai politik.

Hal itu terungkap usai akun Instagram @undercover.id mempostingnya pada Rabu 6 Januari 2021. Dalam postingan terbagi dalam tiga foto itu terlihat berbagai bukti mulai dari dua pengemis yang makan hingga komentar di salah satu postingan.

"Nitijen Indonesia gag ada obat... telitinta minta ampun," tulis @undercover.id, Rabu 6 Januari 2021. ● **osm**

Humas Indonesia Daulat Rahmat Effendi Sebagai Wali Kota Terpopuler 2020

KOTA BEKASI (IM) - Di akhir penghujung Tahun 2020 lalu, Pemerintah Kota Bekasi kembali penghargaan dari Humas Indonesia, Member of PR Indonesia Group.

Acara dibuka langsung oleh Founder dan CEO PR Indonesia Group, Asmono Wikan dengan mengusung tema 'Kepemimpinan yang Menginspirasi di Masa Pandemi.' Kali ini Humas Indonesia memberikan penghargaan kepada institusi-institusi terkait yang ada di Indonesia.

Dalam ajang Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2020 yang diselenggarakan secara virtual melalui platform Youtube PR Indonesia, Wali Kota Bekasi didaulat sebagai Wali Kota Terpopuler di Media

Digital Tahun 2020, Jakarta, Rabu (6/1).

"Apresiasi ini adalah bagian dari upaya untuk menstimulasi lebih banyak tim komunikasi yang berprestasi. Ia juga berharap AHI dapat mendorong kontribusi, peran, serta fungsi strategis tim komunikasi institusi di tanah air" ujar Asmono dalam Siaran Pers Humas Pemkot Bekasi, Rabu (6/1) sore.

Metode penilaian pada AHI 2020 dikalkulasi dan dianalisis berdasarkan jumlah eksposur positif di portal-portal berita mainstream di Indonesia sepanjang 2020. Penghitungan dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif bekerja sama dengan perusahaan media monitoring,

Kazeze.

Data dihimpun dari tanggal 1 Januari - 30 September 2020. Antara lain dari sumber media lokal (6.831), sumber media nasional (904), sumber media Internasional (2.218), dan media sosial (FB, Twitter, Instagram, YouTube). Seluruh data selanjutnya dianalisis menggunakan metode kuantitatif oleh mesin Kazeze secara real-time.

Kriteria penilaian terbagi dua, yaitu, penilaian berdasarkan tokoh dan penilaian berdasarkan organisasi. Kriteria penilaian tokoh meliputi ekspos, komunikasi, interaksi, kepemimpinan dan kebijakan. Sementara kriteria penilaian organisasi terdiri dari ekspos, komunikasi, interaksi, kinerja dan prestasi. ● **mdl**

PWI Apresiasi Upaya Kapolres Jakbar dalam Penanganan Penyebaran Covid-19



Ketua PWI Koordinatoriat Jakarta Barat, Kornelius Naibaho SH, menyerahkan piagam penghargaan kepada Kapolres Jakbar yang diwakilkan Kabag Ops Polres Metro Jakarta Barat AKBP Kunto Wibisono bertempat di ruang lobby Kapolres Jakarta Barat.

JAKARTA (IM) - Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Koordinatoriat Jakarta Barat memberikan piagam penghargaan terkait penanganan Covid-19 kepada Kapolres Metro Jakarta Barat Kombes Pol Yulius Audie Sonny Latuheru, S.I.K beserta jajarannya.

Penyerahan penghargaan tersebut diberikan Ketua PWI Koordinatoriat Jakarta Barat, Kornelius Naibaho SH kepada Kapolres Jakbar yang diwakilkan Kabag Ops Polres Metro Jakarta Barat AKBP Kunto Wibisono bertempat di ruang lobby Kapolres Jakarta Barat.

"Kami berikan penghargaan ini karena Kapores Metro Jakarta Barat beserta jajarannya sudah melakukan yang terbaik untuk warganya dalam penanganan Covid-19. Maka dari itu PWI Koordinatoriat Jakarta Barat memberikan reward (penghargaan). Semoga saja hubungan baik antara insan pers dan polri bisa terus bersinergi," ujar Kornel dalam sambutannya, Rabu (6/1).

Kornel mengatakan bahwa jajaran PWI Koordinatoriat Jakarta Barat akan terus memberikan reward yang terbaik kepada jajaran 3 Pilar Kotamadya Jakarta Barat dalam masa penanganan pandemi Covid-19, walaupun Jakarta Barat Indeks Rate-nya masih sedang untuk Covid-19, dan bukan wilayah zona merah.

"Pemberian reward dalam bentuk piagam ini adalah sebagai bentuk kerjasama insan

bersama dengan jajaran 3 Pilar Kotamadya Jakarta Barat di antaranya Kapolres, Dandim dan Walikota. Bentuk apresiasi ini juga dapat diberikan kepada Camat, Lurah, Kapolsek, Binmas, Babinsa terbaik dan instansi terkait lainnya. Tentunya ini akan diberikan pertiga bulan," jelasnya.

Di kesempatan yang sama, Kabag Ops Polres Jakarta Barat AKBP Kunto Wibisono mengatakan apresiasinya atas penghargaan (reward) yang diberikan PWI Koordinatoriat Jakarta Barat. Salah satunya kepada pimpinan kami dan jajaran Polres Jakarta Barat dalam percepatan penanganan wabah Covid-19.

Di sisi lain, pemberian penghargaan ini juga diharapkan dapat memotivasi jajaran Polres Jakarta Barat untuk bekerja lebih baik lagi dalam memberikan pelayanan dan perlindungan kepada masyarakat di masa pandemi.

"Saya mengucapkan terima kasih kepada PWI Koordinatoriat Jakbar. Semoga silaturahmi ini tetap terus terjaga dan dengan penghargaan yang diberikan dapat menjadi motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan dalam penanganan Covid-19," tandasnya.

Seperti diketahui, pada pelaksanaan penyerahan piagam penghargaan tetap melaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19 yakni memakai masker dan tetap menjaga jarak aman. ● **ber**